



## TAHAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

**Ausa'tu Lahu Fir Rizqi Firdaus**

**185100017**

Fakultas Komputer

[rizqifirdaus.student@umitra.ac.id](mailto:rizqifirdaus.student@umitra.ac.id)

### **Abstract**

Pengambilan keputusan merupakan bagian dari proses pemecahan masalah. Dalam proses pemecahan masalah, pengambilan keputusan termasuk salah satu tahap yang dapat dikatakan *mile stone* atau titik yang krusial yang harus dilalui.

Pengambilan keputusan dilakukan melalui proses analisis, pemetaan dan simulasi dengan memperhitungkan berbagai alternatif kemungkinan, sebelum ditentukan satu kemungkinan yang paling efektif dan efisien serta realistis untuk dilaksanakan.

Dalam menganalisis, memetakan dan mensimulasikan berbagai kemungkinan solusi atas setiap masalah, salah satu metode yang dapat digunakan oleh pemimpin/ eksekutif atau manajer perusahaan atau pelaku usaha diantaranya dapat dengan menggunakan pendekatan bertahap.

Kata Kunci : Tahapan Pengambilan Keputusan.



## A. PENDAHULUAN

### A.1 Latar Belakang

Pendekatan bertahap sebagai metode pengambilan keputusan merupakan cara-cara yang struktural, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan, manajer/ eksekutif atau pelaku usaha.

Pendekatan bertahap sebagai metode pengambilan keputusan diambil dari kebiasaan efektif para pengambil keputusan yang tidak disadarinya, yang terdiri dari tujuh tahapan.

1. Mengidentifikasi keputusan
2. Mengumpulkan informasi
3. Mengidentifikasi alternatif
4. Menimbang bukti
5. Memilih diantara alternatif pilihan
6. Bertindak
7. Meninjau kembali

### A.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah tujuh langkah dalam proses pengambilan keputusan:

1. Mengidentifikasi keputusan: Langkah pertama dalam membuat keputusan yang tepat adalah mengenali permasalahan serta memutuskan untuk mengatasi hal itu, dan juga menentukan alasan tentang mengapa keputusan ini akan membuat perubahan bagi konsumen atau karyawan.
2. Mengumpulkan informasi: Selanjutnya, saatnya untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat membuat keputusan berdasarkan data dan fakta. Tahap ini membutuhkan penilaian untuk memnentukan informasi apa yang relevan dengan keputusan yang ada dan bagaimana cara mendapatkannya. Supaya efektif, sebelumnya definisikan apa yang perlu diketahui yang berpengaruh dengan keputusan,



dan tentukan siapa saja yang perlu dilibatkan.

3. Mengidentifikasi alternatif: Dengan memahami permasalahan, mengidentifikasi kemungkinan dan mensimulasikannya akan lahir opsi-opsi keputusan. Opsi tersebut yang dipertimbangkan untuk diambil salah satunya sebagai keputusan.
4. Menimbang bukti: Menurut pakar manajemen Phil Higson dan Anthony Sturges, dalam langkah ini diperlukan "*mengevaluasi kelayakan, penerimaan dan keinginan.*" untuk mengetahui alternatif manakah yang terbaik. Pengambil keputusan, baik itu manajer/ eksekutif atau pelaku usaha harus mampu mempertimbangkan pro dan kontra kemudian memilih opsi yang memiliki peluang keberhasilan tertinggi. Mencari opini kedua yang dipercaya mampu memberikan perspektif baru terhadap permasalahan

juga mungkin akan sangat membantu.

5. Memilih diantara alternatif pilihan: Ketika tiba waktunya untuk membuat suatu keputusan, pastikan bahwa adanya resiko yang menempel pada keputusan yang dipilih. Atau, alternatif lainnya, dengan memilih kombinasi dari beberapa alternatif setelah sepenuhnya memahami informasi serta potensi resikonya.
6. Bertindak: Selanjutnya, setelah keputusan diambil harus segera dibuat rencana implementasi. Hal ini melibatkan kegiatan mengidentifikasi sumberdaya yang diperlukan serta mendapatkan dukungan dari karyawan dan para pemangku kepentingan. Mengumpulkan orang lain yang setuju dengan keputusan yang diambil adalah komponen kunci untuk melaksanakan rencana kita secara efektif.
7. Meninjau kembali: Langkah penting namun paling sering



diabaikan dalam proses pengambilan keputusan adalah mengevaluasi keputusan. Apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, segeralah tinjau kembali dan telusuri secara runtut apa yang menyimpang atau tidak sesuai.

### **A.3 Tujuan**

Tujuan dari tulisan mengenai Tahapan Pengambilan Keputusan ini dibuat adalah:

1. Menyelesaikan kewajiban tugas mata kuliah.
2. Mengetahui secara singkat tentang Tahapan Pengambilan Keputusan sesuai yang disarankan.
3. Membagikan hasil pencarian pribadi tentang materi yang sedang dibahas serta hasil diskusi mengenai materi tersebut berikut pemaparannya.

## **B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS**

### **B.1 Identifikasi**

Sebenarnya, keputusan bukanlah hal yang istimewa yang dimiliki oleh pelaku usaha, eksekutif atau manajer saja. Tugas manusia dalam hidup, salah satunya mengambil keputusan. Pada manusia pengambilan keputusan merupakan hal yang alamiah.

### **B.2 Pemaparan**

Setiap hari manusia harus mengambil keputusan, pergi ke tempat kerja merupakan keputusan, bertemu seseorang merupakan keputusan, dan berhenti diperjalanan untuk singgah sejenak juga merupakan keputusan.

## **C. ID SECURITY**

QWTD4452377-ASP-5244107

## **D. KESIMPULAN**

Pendewasaan atau pematangan manusia adalah pada keputusan disetiap pengalaman permasalahan yang dilaluinya.

## **E. DISKUSI**

Saya bersama teman saya bernama Rianda Pradini mendiskusikan tentang materi yang sedang dibahas dalam tugas mata

kuliah ini dengan sangat baik. Hasil diskusi dari materi ini adalah Dari segelintir banyaknya yang menyampaikan materi ini mungkin inilah yang paling mudah dimengerti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."



- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM



- Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.